

**TRANSFORMASI EKONOMI RUMAH TANGGA
DAN NIAT PETANI MENINGGALKAN SEKTOR PERTANIAN**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Doktor Ilmu Pertanian**



Oleh :

**NURIAH YULIATI
NIM T-651408003**

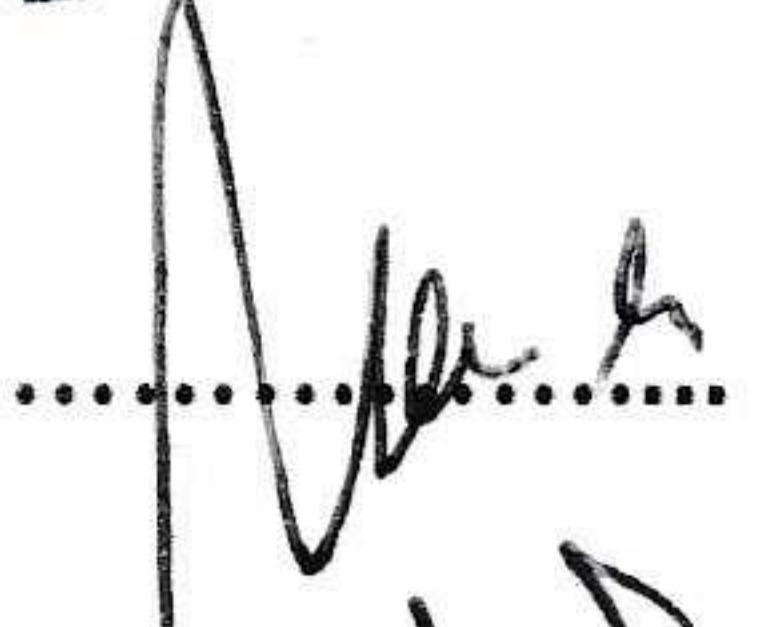
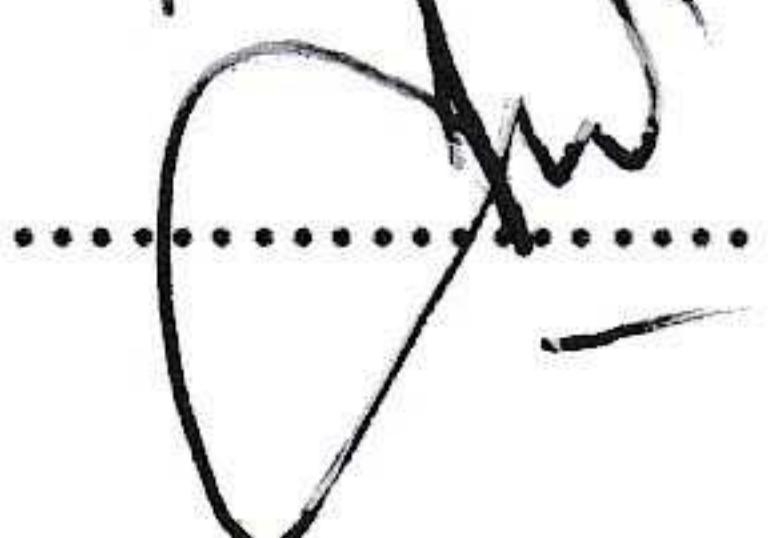
**PROGRAM DOKTOR ILMU PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2019**



**TRANSFORMASI EKONOMI RUMAH TANGGA DAN NIAT
PETANI MENINGGALKAN SEKTOR PERTANIAN**

DISERTASI

**Oleh
NURIAH YULIATI
NIM T651408003**

| Komisi Promotor | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|-----------------|------------------------------------|---|---------------------|
| Promotor | Prof.Dr.Ir. Endang Siti Rahayu,MS. |  | 2/9/19..... |
| Ko-Promotor I | Dr.Ir. Kusnandar, MSi |  | 2/9/2019..... |
| Ko-Promotor II | Prof.Dr.Ir. Teguh Soedarto, MP. |  | 31/9/19..... |

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal 2 September 2019**

**Kepala Program Doktor Ilmu Pertanian
Pascasarjana UNS**



**(Prof.Dr.Ir. Edi Purwanto, M.Sc)
NIP. 196010081985031001**

**TRANSFORMASI EKONOMI RUMAH TANGGA DAN
NIAT PETANI MENINGGALKAN SEKTOR PERTANIAN**

DISERTASI

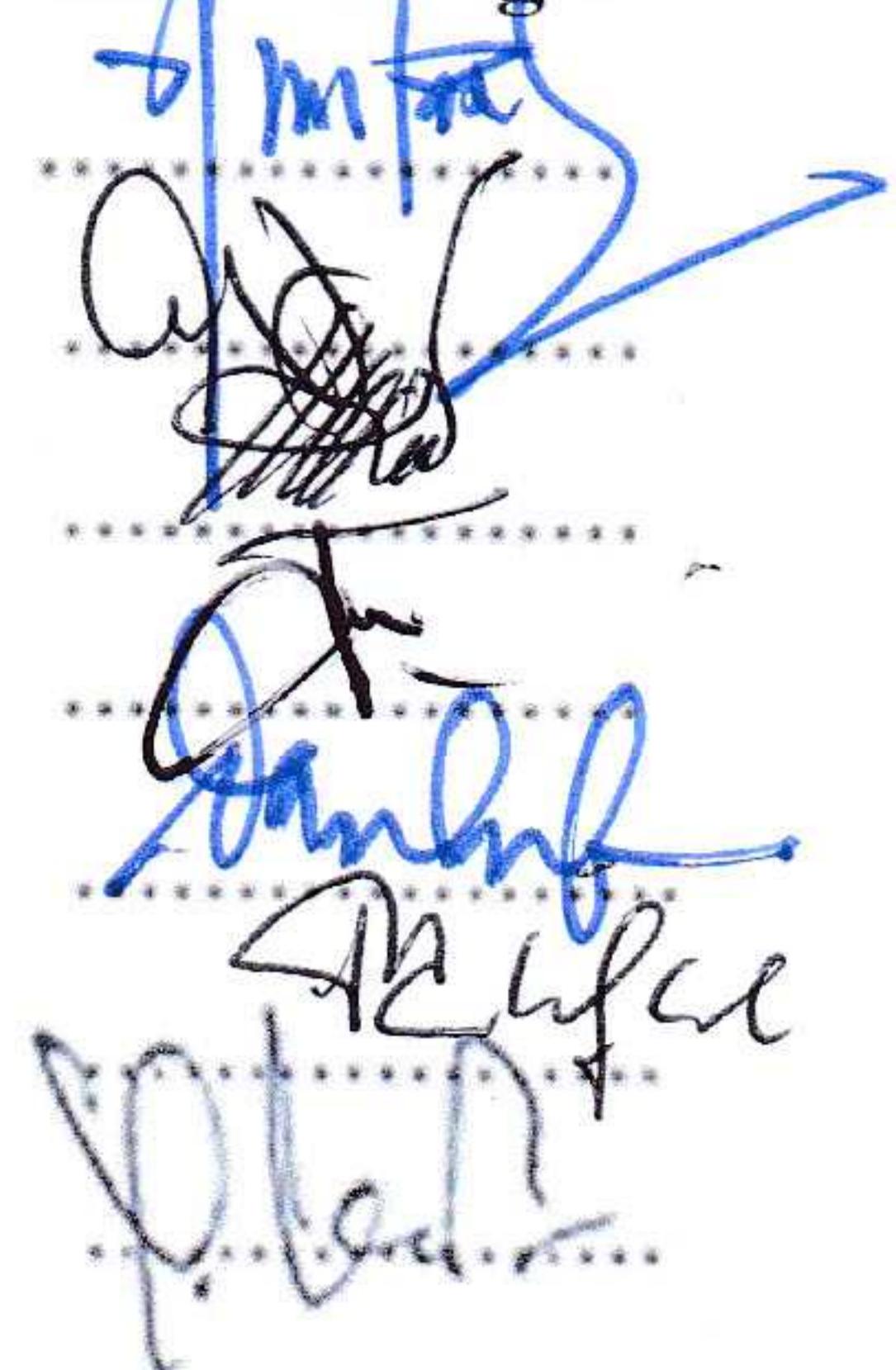
Oleh

**NURIAH YULIATI
NIM : T651408003**

Tim Penguji

| Jabatan | Nama |
|------------|---|
| Ketua | Prof. Drs. Sutarno, M.Sc. Ph.D |
| Sekretaris | Prof. Dr. Ir. Edi Purwanto, M.Sc. |
| Anggota | 1. Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, MS |
| Penguji | 2. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP 3. Prof. Dr. Samanhudi, SP, MSI 4. Dr. Ir. Sri Marwanti, MS 5. Prof. Dr. Ir. Djoko Koestiono, MS |

Tanda Tangan



**Telah dipertahankan dihadapan penguji
pada Ujian Terbuka Promosi Doktor Universitas Sebelas Maret
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 13 Agustus 2019**



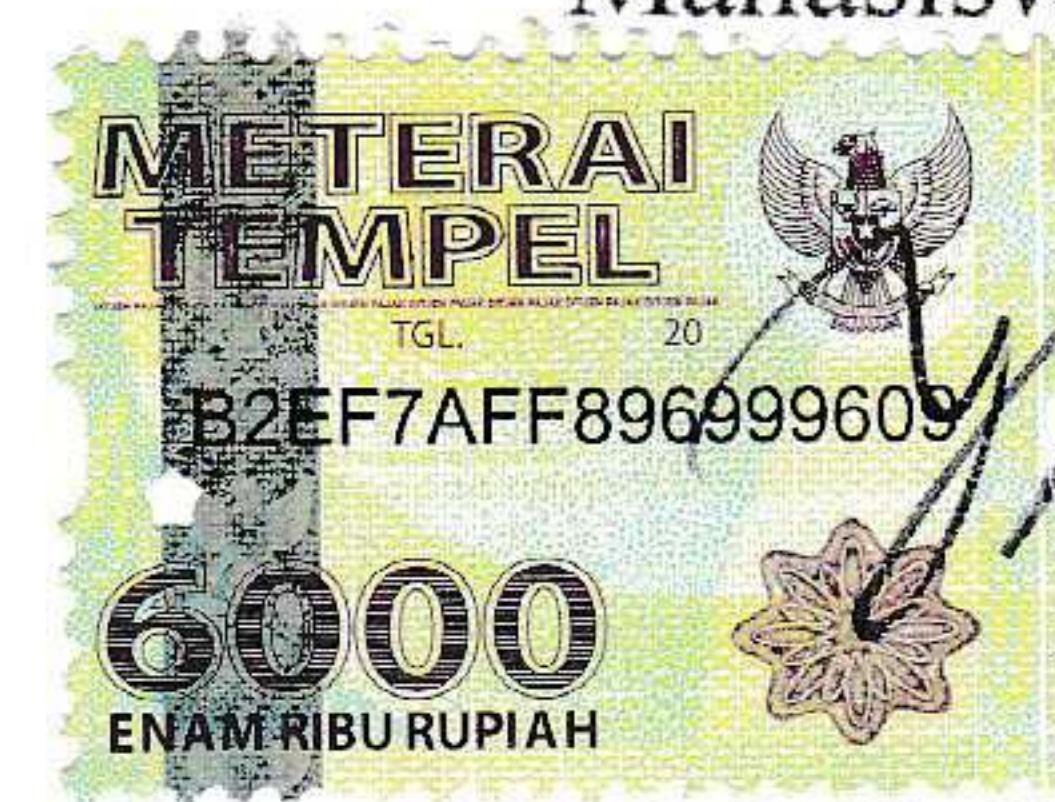
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PUBLIKASI DISERTASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Disertasi yang berjudul “Transformasi Ekonomi Rumah Tangga dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian” ini adalah karya ilmiah saya sendiri dan tidak terdapat isi karangan yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur –unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sangsi dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.2 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70). Publikasi sebagian atau keseluruhan isi disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai author dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sangsi akademik yang berlaku.

Surakarta, September 2019

Mahasiswa



Nuriah Yuliati

NIM.T651408003

KATA PENGANTAR

Segala puja-puji milik Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang. Semata rahmat dan hidayahNya penulis berupaya menyelesaikan penyusunan disertasi dengan judul: “Transformasi Ekonomi Rumah Tangga dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian”. Disertasi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar doktor, Program Doktor Ilmu Pertanian, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Disertasi ini mengungkap transformasi ekonomi rumah tangga petani dan niat petani meninggalkan sektor pertanian melalui tiga kajian, yaitu (1) Model Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi Bertransformasi; (2) Kesempatan Kerja dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian; dan (3) Faktor-faktor Transformasi Ekonomi Rumah Tangga dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian. Disertasi ini diharapkan bermanfaat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, pertimbangan penelitian sejenis, dan salah satu input kebijakan arah dan pengendalian transformasi ekonomi sehingga kondusif bagi prospek pertanian Indonesia.

Proses menempuh program doktor dan penyusunan disertasi tidak dilakukan sendirian oleh penulis. Banyak pihak memberikan bantuan secara langsung atau tidak langsung, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur untuk segala perijinan studi lanjut S3 dan selalu memberi semangat dalam penyelesaian studi.
2. Prof. Dr. Jamal Wiwoho, SH, MHum selaku Rektor Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam menempuh pendidikan Program Doktor Ilmu Pertanian.
3. Prof. Dr. Samanhudi, SP, MSi selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, telah memberikan ijin kepada penulis untuk masuk Program Studi Doktor Ilmu Pertanian.
4. Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UNS yang telah memberi dorongan dan dukungan semangat serta ijin untuk melanjutkan studi S3 di Program Pascasarjana.

5. Prof. Dr. Ir. Edi Purwanto, M.Sc selaku Kepala Program Doktor Ilmu Pertanian yang telah memberi dorongan dan dukungan semangat serta ijin untuk melanjutkan studi S3 di Program Pascasarjana.
6. Tim Promotor yang telah mendidik dan mencerahkan wawasan keilmuan dan kehidupan: Promotor: Ibu Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, MS; serta Ko-Promotor: Dr. Ir. Kusnandar, MSi; dan Prof.Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP.
7. Bapak Dr.Ir.Supriyadi, MS; Ibu Dr.Ir. Sri Marwanti, MS; Ibu Dr.Agr.Sc. Ernoiz Antriyandarti, SP, MP, MEc; Ibu Prof.Dr.Agr.Sc.Ir. Vita Ratri Cahyani, MP dan Bapak Prof. Dr.Ir. Djoko Koestiono, MS yang telah menginspirasi, mengoreksi, dan mengarahkan dalam penyempurnaan disertasi.
8. Seluruh Dosen Program Doktor Ilmu Pertanian, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
9. Pimpinan dan staf instansi dan institusi tempat penelitian dan pengambilan data.
10. Bapak Dr.Ir. Solimun, MS; Dr.Ir. Rosihan, MP; Dr. Muafi, SE,MSi; Wahyu Santoso, SP,MM dan mbak Priska yang menginspirasi dan berdiskusi dalam proses penyelesaian disertasi.
11. Teman-teman mahasiswa Program Doktor Ilmu Pertanian dan tim enumerator penelitian yang saling membantu dan menyemangati.
12. Semua pihak yang telah membantu terkait dengan penyelesaian kuliah dan penyusunan disertasi, namun tidak disebut secara langsung.
13. Secara khusus dan istimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan keluarga penulis yang mendukung kebutuhan material dan immaterial.

Semoga karya ilmiah ini mampu memenuhi harapan dan bermanfaat bagi kehidupan. Saran-saran yang konstruktif sangat diharapkan, teriring ucapan terima kasih.

Surakarta, Agustus 2019

Nuriah Yuliati

RINGKASAN DISERTASI

NURIAH YULIATI. NIM T-651408003. Transformasi Ekonomi Rumah Tangga dan Niat Petani Padi Meninggalkan Sektor Pertanian. Promotor Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, MS; Ko-Promotor Dr. Ir. Kusnandar, MSi; dan Prof Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. Disertasi Program Studi S3 Ilmu Pertanian Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. 2019.

Masalah empiris menurunnya jumlah rumah tangga pertanian merupakan salah satu perwujudan proses transformasi ekonomi rumah tangga petani. Penurunan jumlah rumah tangga usaha pertanian Indonesia secara rata-rata sebesar 1,77 persen per tahun. Sebenarnya, penurunan tenaga kerja pertanian beralih ke sektor non pertanian pada awal masa transformasi struktural ditemukan di berbagai negara. Namun, prospek pengembangan sektor pertanian berhubungan dengan jumlah rumah tangga petani dan kualitas skill yang dimiliki sebagai subjek maupun objek pembangunan pertanian. Oleh karena itu, transformasi rumah tangga petani yang tidak dikendalikan dengan baik akan menjadi masalah krusial dalam pengembangan sektor pertanian. Padahal, rumah tangga petani sebagai bagian dari struktur perekonomian negara merupakan elemen penting sehingga perlu keberdayaan yang berkelanjutan. Menemukan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap transformasi ekonomi rumah tangga petani bermanfaat bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan ekonomi pertanian dan menyumbang masukan dalam pengambilan kebijakan pengembangan pertanian.

Keaslian penelitian ini didasarkan atas penelusuran pustaka, bahwa: (1) belum ada penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi ekonomi rumah tangga petani dan (2) belum ada penelitian yang menggunakan teori manajemen perusahaan dengan variabel niat meninggalkan perusahaan (*intention to leave*) pada penelitian pertanian. Tujuan penelitian adalah: (1) mengidentifikasi kontribusi pendapatan pertanian dan pendapatan non pertanian terhadap pendapatan rumah tangga petani; (2) menganalisis hubungan antara penggunaan tenaga kerja, produksi, dan konsumsi rumah tangga petani; (3) mengidentifikasi kesempatan kerja bagi ekonomi rumah tangga petani; (4) menganalisis pengaruh kesempatan kerja terhadap niat petani meninggalkan sektor pertanian; (5) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi ekonomi rumah tangga petani; dan (6) menganalisis pengaruh transformasi ekonomi rumah tangga terhadap niat petani meninggalkan sektor pertanian.

Metode penelitian secara holistik, mulai dari penetapan lokasi penelitian kemudian kaitan dan konsekuensinya terhadap populasi dan teknik penentuan sampel disebut *multistage sampling*. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive method*) dengan dasar pemilihan: tempat tinggal mayoritas petani padi; memiliki jumlah rumah tangga petani menurun, sedangkan jumlah industri meningkat; dan penduduk bermata pencakarian ganda/rangkap pertanian dan non pertanian lebih banyak dibandingkan dengan daerah lain yang setingkat. Daerah penelitian terpilih adalah Propinsi Jawa Timur, Kabupaten Pasuruan, Kecamatan Bangil, dan Kelurahan Kolursari, Dermo, Kalirejo, Desa Masangan, Manaruwi dan Desa Tambakan. Populasi penelitian adalah rumah tangga petani padi (RTP) pemilik lahan yang bermata pencakarian ganda, pertanian dan non

pertanian. Ukuran sampel di masing-masing desa sebesar 60 RTP sehingga total sampel 360 RTP, diambil secara *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data meliputi teknik wawancara dengan kuesioner terpola, teknik observasi, wawancara bebas dengan informan kunci, catatan lapangan, dan data sekunder. Data primer dan sekunder bersifat komplementer. Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data berupa variabel dan atau indikator berbentuk reflektif atau formatif. Pengukuran indikator menggunakan skala sikap Likert. Analisis tujuan pertama, dan ketiga menggunakan statistika deskriptif. Analisis tujuan kedua menggunakan statistika inferensi persamaan simultan model ekonometrik dengan metode pendugaan *Two Stage Least Squares* (2SLS) yang diolah menggunakan software Eviews 9. Analisis tujuan keempat, kelima, dan keenam menggunakan statistika inferensi *Structural Equation Modeling (SEM) Partial Least Square* (PLS) memakai software WarpPLS versi 5.

Hasil penelitian kontribusi pendapatan sektor non pertanian terhadap pendapatan rumah tangga petani padi di lokasi penelitian sebesar 76,13 persen lebih besar daripada kontribusi pendapatan sektor pertanian. Dengan demikian, eksistensi sektor pertanian di daerah penelitian semakin krisis seiring dengan waktu berjalannya proses transformasi ekonomi rumah tangga petani. Kondisi ini tidak kondusif bagi pencapaian keberhasilan pembangunan pertanian sehingga sektor pertanian semakin terpinggirkan atau ditinggalkan oleh petani sendiri.

Model ekonomi rumah tangga petani memperlihatkan bahwa penggunaan sumberdaya tenaga kerja, pengelolaan proses dan hasil produksi, serta pengelolaan konsumsi rumah tangga petani berlangsung dalam keterpaduan keputusan dan aktifitas. Peningkatan faktor produksi diikuti oleh meningkatnya produksi padi, sementara curahan kerja usahatani dan non pertanian tetap intensif. Peningkatan pendapatan rumah tangga diikuti oleh meningkatnya pengeluaran pangan non pangan sebagai konsekuensi gaya hidup modern dalam proses transformasi. Pendapatan dari sektor pertanian dan dari sektor non pertanian bersifat komplementer dalam memenuhi kebutuhan pangan dan non pangan.

Di sektor pertanian, petani melakukan usahatani padi, semangka, dan bleawah. Usaha tani padi dikenal untuk memenuhi kebutuhan pangan, sedangkan semangka dan bleawah dikenal sebagai tanaman komersial yang bernilai ekonomi tinggi. Di sektor non pertanian ada 12 macam pekerjaan ganda anggota rumah tangga petani, yaitu sebagai pedagang, pegawai pabrik, kuli bangunan, angkutan, pegawai negeri, makelar, satpam, penjahit/bordir, pengrajin emas/perak, persewaan alat pesta, bengkel motor, dan dokter. Profesi pedagang dan pegawai pabrik memiliki kontribusi pendapatan tertinggi (dua besar), masing-masing berturut-turut sebesar 31,00 %, dan 29,00 %. Sebaliknya profesi persewaan alat angkutan memiliki kontribusi pendapatan terendah dalam tiga kecil (persewaan alat pesta, dokter, dan bengkel motor), masing-masing berturut-turut sebesar 0,20 %, 0,30 %, dan 0,35 %.

Pekerjaan ganda terbesar sebanyak 53,13 persen sebagai pegawai pabrik kebanyakan adalah anak petani, sedangkan 24,61 persen sebagai pedagang kebanyakan adalah orang tua. Beragamnya pekerjaan ganda rumah tangga tani memudahkan terjadinya proses transformasi meninggalkan sektor pertanian, jika menjadi petani murni tidak mampu lagi mencukupi kebutuhan ekonomi rumah tangga.

Kesempatan kerja rumah tangga petani mendeskripsikan ketersediaan lapangan kerja dan alternatif tingkat upah. Tingkat upah/jam pegawai pabrik

Rp 26.371,25/jam lebih tinggi daripada sebagai pedagang Rp15.583, 33/jam, sehingga kebanyakan rumah tangga tani lebih banyak memilih pegawai pabrik. Jika proses transformasi ekonomi rumah tangga petani sampai pada taraf meninggalkan sektor pertanian, maka menjadi pegawai pabrik dan berdagang adalah alternatif pilihannya. Upah di sektor non pertanian merepresentasikan variabel kesempatan kerja berdasarkan nilai *Indicator Weight* tertinggi sebesar 0,696 dibandingkan dengan indikator lainnya. Lain sisi, indikator niat meninggalkan sektor pertanian direpresentasikan oleh indikator berhenti kerja dengan nilai faktor *loading* tertinggi 0,772 dibandingkan nilai faktor *loading* indikator pindah kerja (0,742) dan faktor *loading* kepuasan kerja (0,724).

Faktor-faktor yang berpengaruh positif signifikan terhadap transformasi ekonomi rumah tangga petani adalah faktor ekonomi, sosial, modernisasi diri, dan partisipasi dalam pembangunan. Faktor yang berpengaruh negatif signifikan terhadap transformasi ekonomi rumah tangga petani adalah faktor karakteristik petani. Faktor yang tidak berpengaruh signifikan terhadap transformasi ekonomi rumah tangga petani adalah faktor kultural.

Transformasi ekonomi rumah tangga petani berpengaruh positif terhadap niat petani meninggalkan sektor pertanian. Kesejahteraan petani dengan indikator pendapatan rumah tangga dan proporsi pengeluaran konsumsi berpengaruh significant negatif, diinterpretasikan bahwa kesejahteraan petani memperlemah pengaruh transformasi terhadap niat petani meninggalkan sektor pertanian. Petani yang tidak sejahtera lebih terdorong niatnya untuk meninggalkan sektor pertanian. Sebaliknya, petani yang sejahtera niatnya melemah untuk meninggalkan sektor pertanian.

Temuan penelitian di daerah penelitian beberapa Desa dan Kelurahan, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur mengungkapkan bahwa:

- (1) transformasi ekonomi rumah tangga petani dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan: (a) produktivitas tenaga kerja rumah tangga di sektor non pertanian; (b) keterlibatan petani pada organisasi kemasyarakatan dalam bidang sosial; (c) gaya hidup cerminan modernisasi diri; dan (d) keikutsertaan dalam kegiatan pembangunan. Semakin tua petani dengan keterbatasan fisik dalam karakteristik petani, kurang kondusif bagi proses transformasi; dan
- (2) meningkatnya transformasi ekonomi rumah tangga petani maupun meningkatnya kesempatan kerja mengakibatkan niat petani meninggalkan sektor pertanian yang diperkuat dengan kondisi rendahnya kesejahteraan petani.

Kebijakan untuk mengendalikan niat petani bertransformasi adalah dengan program:

1. Peningkatan kesejahteraan petani dengan menggerakkan bidang agribisnis dan agroindustri. Argumentasinya: (1) secara empirik perdagangan dan pegawai pabrik adalah dua mata pencaharian ganda yang banyak dilakukan orang tua dan anak petani; (2) secara uji analitik dan fakta empirik petani masih intensif dalam berusahatani.
2. Peningkatan kesejahteraan petani dapat dilakukan diantaranya dengan meningkatkan keikutsertaan petani dalam pembangunan sektor pertanian dan peningkatan produktivitas pertanian untuk kesejahteraan petani. Argumentasinya, kedua indikator telah terbukti merepresentasikan variabel yang berpengaruh positif terhadap transformasi petani.

3. Penguatan pembangunan pertanian dengan lebih mendayagunakan sasaran petani berusia muda. Argumentasinya, kebanyakan anak petani tidak berminat bekerja di sektor pertanian.

Kata Kunci: Transformasi Ekonomi, Rumah Tangga Petani, Kesempatan Kerja, Niat Meninggalkan Pertanian



SUMMARY

Nuriah Yuliati. NIM T-651 408 003. Household Economic Transformation and Intention to Leave Rice Farmers in Agricultural Sector. Promotor's Prof.Dr.Ir. Endang Siti Rahayu, M.S.; Co-Promotor's Dr.Ir. Kusnandar, M.Si; and Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, M.P. Dissertation Doctoral Programs of Agricultural Science, Graduate School of Sebelas Maret University, June, 2019.

An empirical problem declining number of agricultural households is one embodiment of the process of economic transformation of farm households. The decline in the number of agricultural businesses Indonesian households on average of 1.77 percent per year. In fact, the decline in the agricultural labor force switching to non-agricultural sectors in the early period of structural transformation is found in various countries. However, prospects for the development of the agricultural sector related to the number of households of farmers and quality of their skill as subjects and objects of agricultural development. Therefore, the transformation of households that are not controlled properly will be a crucial issue in the development of the agricultural sector. Even though, farmer households as part of the economic structure of the country is an important element that needs to be sustainable empowerment. Find the factors that affect the economic transformation of peasant households beneficial to the development of agricultural economy repertoire of knowledge and contribute input in agricultural development policy making.

This study is based on the authenticity of the literature search showed that: (1) there is no research about the factors that affect the economic transformation of peasant households and (2) there is no research that applies the theory of corporate management with the intention to leave the company into the variable agricultural research. The purpose of this research is: (1) identify the contribution of agriculture and non-agricultural income of the household income of farmers; (2) analyze the relationship between the use of labor, production, and consumption of farm households; (3) identify the job opportunities for economic farm households; (4) analyze the effect of employment on the intentions of farmers leaving agriculture sector; (5) analyze the factors which affect the economic transformation of farm households; and (6) analyze the influence of household economic transformation on the intention of farmers to leave the agricultural sector.

Holistic research methods, ranging from the establishment of research sites and then link and its consequences on the population and sampling technique called multistage sampling. Location research done deliberately with the basis for choosing the place to stay the majority of rice farmers; has a number of farmer households decreased, while the number increased industry; and of whom work in agriculture and non-agriculture more than in other regions of the same level. Selected research area is the Province of East Java, Pasuruan Regency, Bangil District, and consist are Kolursari, Dermo, Kalirejo, Masangan, Manaruwi and Tambakan Village. The study population is a rice farm households (RTP) double

livelihood landowners, agricultural and non-agricultural. Sample size in each village by 60 agricultural households so that a total of 360 samples, taken by simple random sampling. Methods of data collection techniques include interviews with the questionnaire patterned, observation, key informant interviews freely, field notes, and secondary data. Primary and secondary data are complementary. The research instrument to collect data in the form of a variable or reflective or formative shaped indicator. Measurement may use Likert attitude scale. Analysis of the first goal, and the third using descriptive statistics. The second objective analysis of statistical inference using simultaneous equations econometric models with estimating Two Stage Least Squares (2SLS) methods using Eviews 9 software. Beside that using statistical inference Structural Equation Modeling (SEM) Partial Least Square (PLS) with WarpPLS version 5 software.

The results of the study of non-agricultural sector revenue contribution to household income of rice farmers in the study location amounted to 76.13 percent greater than the contribution of agricultural sector income. Thus, the existence of the agricultural sector in the study area is increasingly crisis as time goes by the process of transformation of the farm household economy. This condition is not conducive to achieving successful agricultural development so that the agricultural sector is increasingly marginalized or abandoned by farmers themselves.

The economic model of farm households showed that the use of labor resources, management of processes and products, as well as the management of farm household consumption takes place in integration decisions and activities. Increased production of each factor is followed by increased production of rice, while the outpouring of farm and non farm employment remains intense. The increase in household income, followed by non-food increased food expenditure as a consequence of modern lifestyles in the transformation process. Revenue from the agricultural sector and from non-agricultural sectors are complementary in meeting the food and non-food.

In the agricultural sector, farmers who grew rice, watermelon and cantaloupe. Rice farming is known to meet food needs, while watermelon and cantaloupe known as commercial crops of high economic value. In the non-agricultural sector there are 12 kinds of double jobs household member farmers, as traders, factory workers, construction workers, transport, civil servants, realtor, security, tailoring / embroidery, goldsmiths / silver, leasing party tools, motorcycle repair, and doctor. Profession merchants and factory workers have contributed the highest revenue (two large), each successive amounted to 31.00%, and 29.00%. Instead profession leasing transportation equipment contributed the lowest income in the three small (party equipment rental, doctors, and the motor workshop), each successive at 0.20%, 0.30% and 0.35%.

The double job as much as 53.13 percent as factory workers mostly are the children of farmers, while 24.61 percent as traders most of whom are elderly. The diversity of the double work of farm households facilitate the transformation process to leave the agricultural sector, if it becomes pure farmers no longer able to meet the economic needs of the household.

Job opportunities farmer households describe alternative employment and wage levels. Level wage / hour factory workers Rp 26371.25 / hours higher than as traders Rp15.583, 33 / hours, so most farm households chose more factory workers. If the process of economic transformation of peasant households to the extent of

leaving the agricultural sector, then it becomes a factory worker and trade is an alternative choice. Wages in the non-agricultural sector represent the employment opportunity variable based on the highest Indicator Weight value of 0.696 compared to other indicators. On the other hand, the indicator of the intention to leave the agricultural sector is represented by the employment stop indicator with the highest loading factor value of 0.772 compared to the loading factor indicator of the shift of employment (0.742) and the factor of job satisfaction loading (0.724).

Factors that significant positive effect on economic transformation of peasant households is a factor economic, social, modernization of self, and participation in development. Factor significant negative effect on economic transformation of peasant households is the characteristic factors of farmers. Factors that does not significantly influence are economic transformation of peasant households is a cultural factor.

Economic transformation of peasant households positive influence on the intention of farmers leaving agriculture sector. Welfare of farmers with an indicator of household income and the proportion of consumption expenditure of food was significantly negative, interpreted that the welfare weaken the influence of transformation on the intentions of farmers leaving agriculture sector. Farmers who are not prosperous and more powerful dissatisfied intention to leave the agricultural sector. Otherwise, farmers prosperous and satisfied, weak his intention to leave the agricultural sector.

Survey findings from the study area several Villages, Bangil, Pasuruan, Province of East Java revealed that:

1. Economic transformation of farm households can be improved by increasing:
(a) productivity of household labor in the non-agricultural sector; (b) active role of farmers in social organizations in the social field; (c) lifestyle reflects self-modernization; and (d) participation in development activities. The older farmers with physical limitations in the characteristics of farmers, are less conducive to the transformation process; and
2. The increasing transformation of the farm household economy as well as the increase in employment opportunities resulted in farmers' intention to leave the agricultural sector which was strengthened by the condition of the low welfare of farmers.

The policy for controlling intention to transform farmers leaving agriculture sector is the program are:

1. Improving farmers' welfare by moving the field of agribusiness and agro-industries. The argument: (1) empirically trade and factory workers are two double livelihood that many do parents and children of farmers; (2) analytical and empirical facts farming activities are still preferred by farmers.
2. Improving farmers' welfare can be done such as by increasing the participation of farmers in the agricultural sector development and increasing agricultural productivity for the welfare of farmers. The argument, both indicators have proven to represent variables that positively affects the transformation of farmers.
3. Strengthening agricultural development with more leverage targets young farmers. The argument, most youngest farmer are not interested in working in the agricultural sector.

Keywords: Economic Transformation, Farm Households, Job opportunities,
Agriculture Leaving Intention





DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| PERNYATAAN KEASLIAN DAN PUBLIKASI DISERTASI..... | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| RINGKASAN DISERTASI..... | iv |
| SUMMARY | viii |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Keaslian Penelitian | 12 |
| C. Rumusan Masalah..... | 17 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 19 |
| E. Manfaat Penelitian | 20 |
| BAB II. LANDASAN TEORI..... | 21 |
| A. Tinjauan Pustaka | 21 |
| A.1. Konstruksi Istilah Transformasi Ekonomi Rumah Tangga Petani..... | 21 |
| A.2. Transformasi Pertanian dan Pertumbuhan Ekonomi..... | 26 |
| A.3. Pembangunan Pedesaan, Pertanian, dan Penguasaan Lahan..... | 30 |
| A.4. Perkembangan Ekonomi Pedesaan | 32 |
| A.5. Kesempatan Kerja Petani | 37 |
| A.6. Ekonomi Rumah Tangga Petani..... | 37 |
| A.7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Transformasi Pertanian dan Kesejahteraan Petani | 53 |
| A.8. Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian | 57 |
| B. Kerangka Pemikiran Penelitian | 58 |
| BAB III. METODE PENELITIAN..... | 65 |
| A. Tempat Penelitian | 65 |
| B. Waktu Penelitian..... | 68 |

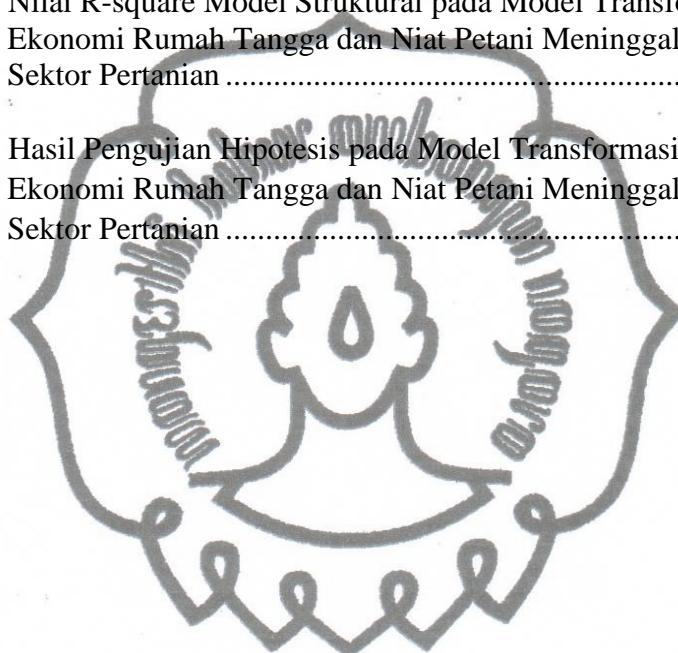
| | |
|--|------------|
| C. Tata Laksana Penelitian..... | 69 |
| C.1. Populasi Penelitian | 69 |
| C.2. Sampel Penelitian | 70 |
| C.3. Metode Pengumpulan Data | 70 |
| C.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 72 |
| C.5. Metode Analisis Data | 80 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 102 |
| A. Hasil Penelitian..... | 102 |
| A.1. Model Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi Bertransformasi | 102 |
| A.1.1 Pendahuluan | 102 |
| A.1.2 Metode Penelitian..... | 105 |
| A.1.3 Hasil dan Pembahasan..... | 109 |
| A.1.4 Kesimpulan..... | 125 |
| A.2. Kesempatan Kerja dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian..... | 127 |
| A.2.1 Pendahuluan | 127 |
| A.2.2 Metode Penelitian..... | 130 |
| A.2.3 Hasil dan Pembahasan..... | 132 |
| A.2.4 Kesimpulan..... | 146 |
| A.3. Faktor-faktor Transformasi Ekonomi Rumah Tangga dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian | 148 |
| A.3.1 Pendahuluan | 148 |
| A.3.2 Metode Penelitian..... | 156 |
| A.3.3 Hasil dan Pembahasan..... | 158 |
| A.3.4 Kesimpulan..... | 173 |
| B. Pembahasan Umum | 174 |
| C. Temuan Penelitian | 178 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 180 |
| A. Kesimpulan..... | 180 |
| B. Saran | 181 |
| DAFTAR PUSTAKA | 183 |
| LAMPIRAN..... | 193 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul | Halaman |
|--------------|---|----------------|
| Tabel 1.1. | Lapangan Kerja Utama di Indonesia, Tahun 2008 s/d 2014..... | 2 |
| Tabel 1.2. | Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Kerja Utama (Pertanian dan Industri) di Jawa Timur Tahun 2011 s/d 2015.... | 3 |
| Tabel 3.1. | Jumlah Rumah Tangga Petani dan Industri di Kabupaten Pasuruan..... | 66 |
| Tabel 3.2. | Komposisi Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Pertanian dan Non Pertanian di Kecamatan Bangil Tahun 2016 | 68 |
| Tabel 3.3. | Jadwal Pelaksanaan Penelitian Transformasi Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi di Jawa Timur | 69 |
| Tabel 3.4 | Jumlah Populasi Petani Padi yang Bekerja di Sektor Pertanian dan NonPertanian (Ganda)..... | 70 |
| Tabel 3.5. | Contoh Kuesioner, untuk Indikator Kepuasan Kerja, Menggunakan Skala Likert | 72 |
| Tabel 3.6. | Variabel dan Indikator Kesempatan Kerja..... | 86 |
| Tabel 3.7. | Ringkasan <i>Rule of Thumb</i> Uji Validitas Convergent dan Discriminant | 89 |
| Tabel 3.8. | <i>Rule of Thumb</i> Uji Reliabilitas Konstruk | 90 |
| Tabel 3.9. | <i>Rule of Thumb</i> Evaluasi Model Struktural | 91 |
| Tabel 3.10 | Macam Variabel dan Indikator Transformasi Ekonomi Rumah Tangga dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian,, | 94 |
| Tabel 3.11. | Model Fit and Quality Indices | 100 |
| Tabel 4.1. | Kontribusi Pendapatan dari Sektor Pertanian dan Non Pertanian terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi..... | 110 |
| Tabel 4.2. | Hasil Uji Statistik Model Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten Bangil berdasarkan Kriteria Uji F, Uji t dan Nilai R ² | 113 |
| Tabel 4.3. | Jenis Mata Pencaharian Rumah Tangga Petani dan Daya Serap Tenaga Kerja di Kecamatan Bangil, Tahun 2017 | 133 |

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------------|---|---------|
| Tabel 4.4. | Rata-rata Upah Tenaga Kerja Masing-masing Mata Pencaharian di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Tahun 2017..... | 135 |
| Tabel 4.5. | Model Fit and Quality Indices Model Kesempatan Kerja dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian | 137 |
| Tabel 4.6. | Hasil Pengujian Outer Model Formatif, <i>Significance of Weight</i> dan <i>Multicollinierity</i> | 138 |
| Tabel 4.7. | Hasil Pengujian Validitas Konvergen, Outer Model Reflektif pada Model Kesempatan Kerja dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian..... | 139 |
| Tabel 4.8. | Hasil Pengujian <i>Diskriminant Validity</i> , Outer Model Reflektif pada Model Kesempatan Kerja dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian | 140 |
| Tabel 4.9. | Hasil Pengujian <i>Average Variances Extracted</i> , <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reability</i> , Outer Model Reflektif pada Model Kesempatan Kerja dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian | 141 |
| Tabel 4.10. | Hasil Pengujian <i>Goodness of Fit Inner Model</i> , Pengaruh Kesempatan Kerja terhadap Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian | 141 |
| Tabel 4.11. | Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Kesempatan Kerja terhadap Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian | 142 |
| Tabel 4.12. | Komposisi Jumlah Kepala Keluarga Petani Responden Menurut Kategori Usia di Kecamatan Bangil, Pasuruan Tahun 2017 | 144 |
| Tabel 4.13. | Model Fit and Quality Indices Hubungan antar Variabel Laten (Inner Model) | 159 |
| Tabel 4.14. | Hasil Pengujian Convergent Validity Outer Model Reflektif Pada Model Transformasi Ekonomi Rumah Tangga dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian | 160 |
| Tabel 4.15. | Hasil Pengujian Discriminant Validity Outer Model Reflektif Pada Model Transformasi Ekonomi Rumah Tangga dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian | 162 |

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------------|---|---------|
| Tabel 4.16. | Hasil Pengujian <i>Average Variances Extracted , Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reability</i> , Outer Model Reflektif pada Model Ekonomi Transformasi Rumah Tangga dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian | 163 |
| Tabel 4.17. | Nilai R-square Model Struktural pada Model Transformasi Ekonomi Rumah Tangga dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian | 164 |
| Tabel 4.18. | Hasil Pengujian Hipotesis pada Model Transformasi Ekonomi Rumah Tangga dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian | 165 |



DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|--|---------|
| | Gambar 1.1. Posisi Wilayah Pedesaan Dalam Sistem Makro Ekonomi Spatial yang Menciptakan Peran Structural Dualistic Dependency | 8 |
| | Gambar 2.1. Proses Transformasi | 24 |
| | Gambar 2.2. Fase Kebijakan untuk Menopang Transformasi Pertanian | 27 |
| | Gambar 2.3. Kurva Alokasi Waktu | 43 |
| | Gambar 2.4. Model Rumahtangga Petani Gurem Chayanov | 50 |
| | Gambar 2.5. Model Usahatani Keluarga Barnum- Squire | 52 |
| | Gambar 2.6. Paradigma Penelitian Transformasi Ekonomi Rumah Tangga dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian | 63 |
| | Gambar 3.1. Keterkaitan antar Variabel dalam Model Ekonomi Rumah Tangga Petani..... | 83 |
| | Gambar 3.2. Langkah-langkah Permodelan PLS | 85 |
| | Gambar 3.3. Hubungan antar Varibel Kesempatan Kerja dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian | 85 |
| | Gambar 3.4. Model Kesempatan Kerja dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian | 86 |
| | Gambar 3.5. Hubungan Antar Variabel dan Indikator pada Model Kesempatan Kerja | 87 |
| | Gambar 3.6. Hubungan antar Variabel Transformasi Ekonomi Rumah Petani dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian | 93 |
| | Gambar 3.7. Model Transformasi Ekonomi Rumah Tangga dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian | 95 |
| | Gambar 3.8. Hubungan antar Variabel dan Indikator pada Model Transformasi Ekonomi Rumah Tangga Petani | 96 |
| | Gambar 4.1. Diagram Hubungan Antar Variabel pada Model Kesempatan Kerja dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian | 143 |
| | Gambar 4.2. Diagram Hubungan Antar Variabel pada Model Transformasi Ekonomi Rumah Tangga dan Niat Petani Meninggalkan Sektor Pertanian | 166 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Judul | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| Lampiran 1. | Kuesioner..... | 193 |
| Lampiran 2, | Data Dasar Analisis Simultan Ekonomi Rumah Petani Padi | 211 |
| Lampiran 3. | Hasil Analisis Model Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi dengan Eviews versi 9..... | 236 |
| Lampiran 4.. | Hasil Analisis WarpPLS versi 5,0 | 239 |
| Lampiran 5. | Dokumentasi Penelitian..... | 249 |
| Lampiran 6. | Journal of Entrepreneurship Education | 253 |
| Lampiran 7. | Jurnal of Social Science Research | 262 |
| Lampiran 8. | Economia Agro Alimentare (Submission) | 273 |
| Lampiran 9. | Certificate of Participation..... | 291 |

